



**UNIVERSITAS KEBANGSAAN REPUBLIK INDONESIA**  
**UJIAN AKHIR SEMESTER**  
**Tahun Akademik 2025-2026**

Nama Mata Kuliah	: Deep Learning
Program Studi	: Teknik Informatika
Dosen	: Deni Suprihadi, S.T, M.KOM, MCE
Waktu	: 5 Hari
Sifat Ujian	: Take-Home-Test

**Ketentuan Ujian :**

- Kerjakan soal-soal di bawah ini dengan rapih, baik dan benar
- Sifat ujian adalah **Take-Home ( Laptop / Netbook )**
- **TIDAK BOLEH** saling meminjamkan NOTE saat pelaksanaan UAS.

**BACA dan PAHAMI** dahulu Soal-soal dibawah ini sebelum memberikan Jawaban !

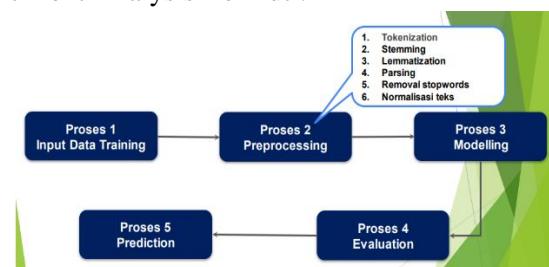
Awal tahun 2024 dibuka dengan Debat Ketiga Calon Presiden [Pemilu 2024](#). Adu argumentasi berbasis data menjadi salah satu topik yang mengundang banyak perhatian dari masyarakat Indonesia, terutama dari kalangan warganet. Penguasaan data dan keterampilan menyampaikan di depan publik menjadi topik yang marak menjadi pembicaraan. Istora Senayan berubah menjadi medan laga perdebatan ketiga calon presiden Indonesia pada Minggu, 7 Januari 2024. Dalam momen Debat Ketiga [Capres](#) 2024 itu, Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo saling berhadapan dan mengadu gagasan terbaiknya dalam isu pertahanan, keamanan, internasional, globalisasi, geopolitik, dan politik luar negeri. Setelah debat usai, area silang pendapat para kandidat dilanjutkan perseteruannya oleh para warganet ke jagat [media sosial](#). Adu data antarcapres menjadi salah satu topik paling hangat yang dibicarakan oleh para [netizen](#). Komentar Presiden Jokowi terkait debat pun tak ketinggalan mendapat sorotan. Sementara itu, sejumlah [netizen](#) tampak berusaha mencairkan ketegangan debat dengan meme dan lelucon-lelucon ringan.

Dinamika reaksi warganet mengenai Debat Ketiga ini ditangkap Litbang [Kompas](#) melalui pemantauan media sosial dan pemberitaan digital menggunakan aplikasi Talkwalker selama tiga hari (7-9 Januari 2024). Pemantauan tersebut menggunakan kata "debat" sebagai [query utama](#) dan dibatasi hanya di wilayah Indonesia. Hasilnya, perbincangan tentang "debat" menghasilkan 885.700 unggahan; 10,3 juta interaksi, dan berpotensi menjangkau 60,7 miliar akun. Adapun unggahan merupakan semua bentuk konten yang diunggah ke jagat maya, sedangkan interaksi merupakan segala macam bentuk respons yang diberikan warganet terhadap konten tersebut, baik berupa klik, [likes](#), [shares](#), maupun komentar.

Sumber : <https://www.kompas.id/baca/riset/2024/01/11/penguasaan-data-dalam-debat-capres-jadi-perhatian-warganet>

**[NILAI 50]**

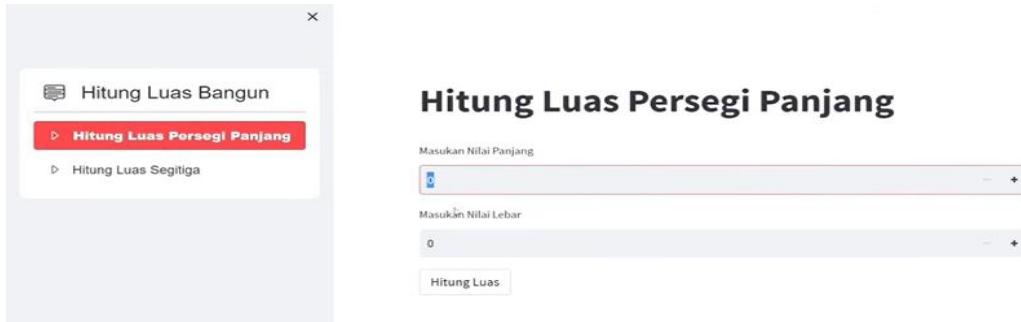
1, Artikel diatas merupakan tanggapan terhadap Debat Capres yang telah dilaksanakan KPU Pusat. Dengan menggunakan Metode Sentiment Analysis [Algoritma Logistic Regression](#), sehingga bisa diketahui bentuk respon positif atau negatif terhadap tanggapan Masyarakat pada artikel tersebut. [Bagaimanakah bentuk model dari metode tersebut dibuat dalam \(google colabs\)](#) seperti Work Flow Sentiment Analysis Berikut !



Contoh : <https://colab.research.google.com/drive/1bRa60bXfyOp8y0Vgol5UYJFQ5eURL2xq?usp=sharing>

### [NILAI 50]

2. Buatlah **implementasi (Deployment)** untuk Model Sentiment Analysis pada Nomor 1, kedalam bentuk framework Streamlit, sehingga tampilan antar muka nya menarik seperti contoh berikut !



Contoh Tampilan Antar Muka berbasis Streamlit.

#### **Note :**

- ✓ Semua Fungsi yang dibuat diawali dengan NPM, sebagai contoh : 2021232\_save, 20211232\_tampilkan, dan seterusnya.
- ✓ Submit dokumentasi kode dan Antarmuka dalam bentuk PDF dengan Nama File : Jawab\_UAS\_DeepLearning\_NPM.pdf, serta File Kode Streamlit.

**\*\*\* Jangan Lupa Berdoa sebelum mengerjakan soal-soal !! \*\*\***